



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal	.....						

**P**ERKENALKAN, Wing Sentot Irawan. Biasa dipanggil Mas Wing. Lelaki yang pada mulanya guru SMP di Mataram ini, salah satu penggagas kelompok Musikalisasi Puisi Capung Mataram.

Suasana yang kurang kondusif di tahun 1995 membuatnya berhenti menjadi tenaga pendidik, kendati Wing sudah menyandang status pegawai negeri sipil golongan 2B.

Alasan lainnya, ingin kampanye peduli lingkungan karena keprihatinannya terhadap perubahan cuaca dan pemanasan global. Berkeliling menggunakan sepeda menjadi cara yang dipilihnya.

Lelaki kelahiran Magelang ini mulanya membeli sepeda bekas seharga Rp 125.000 dan memperbaikinya dengan menambahkan beberapa peralatan agar sepedanya kokoh dalam perjalanan jauh. Matras dan peralatan penting lainnya diimbuhkan di bagian belakang sepeda.

Bersepeda dari titik nol dari Lombok menuju Bali dimulai tahun 2006. "Saya ketagihan dan jika saya baru sampai Bali ini tidak ada apa-apanya, saya akan me-

nuju Medan untuk perjalanan berikutnya," kisah lelaki berambut gimpal ini.

Semula keinginannya tak berjalan mulus, karena keluarga menentang keinginannya. Namun, semangat dan tekadnya yang kuat membuat keluarganya luluh.

Perjalanan panjang pun telah ia laktani. Tahun 2008 dari Lombok ke Sorong ia tuntaskan. Setelahnya Wing meneruskan dari Lombok ke Vientin, Vietnam pada tahun 2010-2012. Pada 2014 dari Lombok ke Bandung kemudian Medan. Tahun 2016 Wing mengayuh dari Lombok ke Sabah kemudian Brunei dan Serawak, Malaysia.

Dan belum lama ini Wing mampir di Kota Malang dan mendapat panggung dari Project Bayangan didukung Pelangi Sastra Malang, Teater Pelangi dan komunitas-komunitas sastra serta pecinta alam di Kafe Pustaka Universitas Negeri Malangdangan.

Lewat Nyore #1 Mengayuh Nyanyian Protes, Wing menyuguhkan ekologi dan seni.

"Soal lingkungan adalah soal seni,

seni secara sistematis pun melahirkan simbol-simbol dan setiap orang memiliki motif seni pada lingkungan," paparnya.

Wing juga menampilkan lagu-lagu hasil ciptaannya yang semuanya bertekanan lingkungan yang terinspirasi dari pengalamannya selama perjalanannya berkeliling ke sejumlah di bumi Nusantara hingga Asia Tenggara.

Semoga selalu menginspirasi Mas Wing.

(<http://surabaya.tribun-news.com/2016/08/10/wing-tak-lelah-mengayuh-nyanyian-protes>)

**MASDUKI ZAKARIA**  
Mahasiswa Sastra  
Indonesia Universitas  
Negeri Malang

